

**ANALISIS *COST VOLUME PROFIT* (CVP) UNTUK
PERENCANAAN LABA PADA HOTEL
NITE AND DAY TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

**SEPTIANA LESTARI
NIM : 16622148**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2021**

**ANALISIS *COST VOLUME PROFIT* (CVP) UNTUK
PERENCANAAN LABA PADA HOTEL
NITE AND DAY TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

OLEH

**SEPTIANA LESTARI
NIM : 16622148**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2021**

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI
**ANALISIS *COST VOLUME PROFIT* (CVP) UNTUK PERENCANAAN
LABA PADA HOTEL *NITE AND DAY* TANJUNGPINANG**

Diajukan Kepada :


Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh


SEPTIANA LESTARI
NIM : 16622148

Menyetujui:

Pembimbing Pertama


Charly Marlinda, SE., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

Pembimbing Kedua


Hasnarika, S.Si., M.Pd.
NIDN. 1020118901 / Asisten Ahli


Mengetahui,
Ketua Program Studi

Hendy Satria, S.E., M.Ak
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul:

**ANALISIS *COST VOLUME PROFIT* (CVP) UNTUK PERENCANAAN
LABA PADA HOTEL *NITE AND DAY* TANJUNGPINANG**

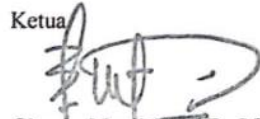
Yang Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

SEPTIANA LESTARI
NIM : 16622148

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Sembilan
Belas Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu Dan Dinyatakan
Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

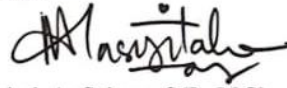
Panitia Komisi Ujian

Ketua



Charly Marlinda, SE., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

Sekretaris



Masvitah As Sahara, S.E., M.Si.
NIDN. 1010109101 / Asisten Ahli

Anggota



Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

Tanjungpinang, 19 Januari 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua,



Charly Marlinda, SE., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Septiana Lestari
Nim : 16622148
Tahun Angkatan : 2016
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,05
Program Studi / Jenjang : Akuntansi / Strata I
Judul Skripsi : Analisis *Cost Volume Profit* (CVP) Untuk
Perencanaan Laba Pada Hotel Nite And Day
Tanjungpinang

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 19 Januari 2021

Penyusun


SEPTIANA LESTARI
NIM. 16622148

PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan persembahan yang sangat istimewa untuk kedua orang yang saya cintai. Terima kasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan doa yang selalu diberikan sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

- Ayahku Alm. Mansyur
- Ibuku Martini
- Kakakku Lely Vinata Julianty, SE

MOTTO

Tenderness and kindness are not signs of weakness and despair, but manifestations of strength and resolution.

"Kelembutan dan kebaikan bukanlah tanda kelemahan dan keputusasaan, tetapi manifestasi dari kekuatan dan resolusi"

~Khalil Gibran~

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr, Wb.

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahamat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **Analisis *Cost Volume Profit* (CVP) untuk Perencanaan Laba pada Hotel *Nite and Day* Tanjungpinang.**

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, SE., M.Ak. Ak. CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) PembangunanTanjungpinang dan sekaligus selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi, serta membantu memberikan masukan kepada penulis.
2. Ibu Ranti Utami, SE., M.Si. Ak. CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, SE., M.Si. Ak. CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

6. Hasnarika, S.Si., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang perhatian mengingatkan dan meluangkan waktunya membimbing penulis.
7. Seluruh Dosen dan Staff di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang sangat membantu dalam perkuliahan.
8. Pimpinan beserta staff Nite and Day Hotel Laguna Bintang yang telah memberikan izin ke pada penulis dan telah memberikan partisipasinya dalam penelitian ini.
9. Untuk sahabat baik ku Tari, Okta, Jerry, Andi, Ningsih dan Dinda terima kasih banyak atas dukungannya selama ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Untuk teman-teman Akuntansi malam 2 terima kasih sudah memberikan dukungan dan semangat selama proses pembelajaran mulai dari semester awal hingga penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak khususnya bagi dunia pendidikan. Dan semoga Allah SWT memberikan ridha dan membalas segala budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Tanjungpinang, 19 Januari 2021

Penyusun

SEPTIANA LESTARI
NIM : 16622148

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Kegunaan Penelitian.....	5
1.6. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tinjauan Teori	7
2.1.1 Akuntansi.....	7
2.1.2 Perencanaan	16
2.1.3 <i>Cost Volume Profit</i>	18

2.2. Kerangka Pemikiran	27
2.3. Penelitian Terdahulu	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1. Jenis Penelitian.....	34
3.2. Jenis Data	34
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	35
3.4. Defenisi Operasional Variabel.....	35
3.5. Metode Analisis Data.....	36
3.6. Jadwal Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Hasil Penelitian	39
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
4.1.2 Hasil Penelitian	44
4.2. Analisa Perencanaan Laba	56
4.2.1 Analisis Perencanaan Laba berdasarkan ketentuan Hotel <i>Nite and Day</i> Laguna Bintang	56
4.2.2 Analisis Perencanaan Laba berdasarkan Cost Volume Provit pada Hotel <i>Nite and Day</i> Laguna Bintang.....	57
BAB V PENUTUP.....	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian..... 38
Tabel 4.1	Unit Kamar..... 46
Tabel 4.2	Unit Restoran 46
Tabel 4.3	Unit Meeting Room..... 47
Tabel 4.4	Volume Penjualan Kamar 47
Tabel 4.5	Volume Penjualan Restoran..... 48
Tabel 4.6	Volume Penjualan Meeting Room 48
Tabel 4.7	Persentase Volume Operasional Penjualan..... 49
Tabel 4.8	Data Biaya Operasional Tahun 2019 49
Tabel 4.9	Klasifikasi Biaya Operasional Tahun 2019 51
Tabel 4.10	Data Biaya Semi Variabel Listrik Tahun 2019 51
Tabel 4.11	Data Biaya Semi Variabel Listrik Tahun 2019..... 52
Tabel 4.12	Data Biaya Semi Variabel Air Tahun 2019 53
Tabel 4.13	Rincian Biaya Setelah pemisahan Biaya Variabel Hotel Nite and Day Tahun 2019 54
Tabel 4.14	Laporan Kontribusi Sesuai dengan perhitungan Break Even Point 56
Tabel 4.15	Perbandingan Perencanaan Laba Hotel Nite and Day dengan Metode Break Even Point 59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Fasilitas Hotel
- Lampiran 2 Dokumentasi
- Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 Plagiarisme

ABSTRAK

ANALISIS COST VOLUME PROFIT (CVP) UNTUK PERENCANAAN LABA PADA HOTEL NITE AND DAY TANJUNGPINANG

Septiana Lestari. 16622148. Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Perencanaan Laba pada Hotel *Nite and Day* Tanjungpinang dengan *Cost Volume Profit* (CVP). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.

Dalam rangka memberikan gambaran yang jelas, logis dan akurat mengenai hasil pengumpulan data, Data yang diperoleh dihimpun menurut jenis dan kelompoknya, maka selanjutnya dilaksanakan pengelolaan dan analisis data yang dilakukan dengan cara kuantitatif, yaitu perhitungan perencanaan laba dengan *Cost Volume Profit* (CVP)

Berdasarkan dari perencanaan laba yang dilakukan pada Hotel *Nite and Day* Laguna Bintang dapat diketahui dari nilai 10% yaitu sebesar Rp. 55.183.650 sehingga hal ini lebih kecil dari realisasi. Hal ini membuktikan bahwa perlunya perencanaan laba yang sesuai karena pada kenyataannya perusahaan memiliki realisasi laba yang tinggi dari laba yang di rencanakan.

Analisis titik impas pada penelitian ini menggunakan analisis titik impas dengan beberapa produk dikarenakan pada Hotel *Nite and Day* Laguna Bintang menyediakan beberapa produk layanan. Berdasarkan dari perhitungan *Break Even Point*, dapat diketahui BEP dalam rupiah sebesar Rp. 130.155.547 yang berarti pada tahun 2019 pihak Hotel *Nite and Day* Laguna Bintang mampu menutupi seluruh biaya tersebut untuk mencapai titik impas.

Kata Kunci : Cost Volume Profit, Break Even Point

Dosen Pembimbing I : Charly Marlinda, SE., M.Ak., Ak., CA

Dosen Pembimbing II : Hasnarika, S.Si., M.Pd.

ABSTRACT

COST VOLUME PROFIT (CVP) ANALYSIS FOR PROFIT PLANNING IN NITE AND DAY HOTELS TANJUNGPINANG

Septiana Lestari. 16622148. *Accounting*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

The purpose of this study was to analyze the Profit Planning at the Nite and Day Tanjungpinang Hotel with Cost Volume Profit (CVP). The research method used in this research is quantitative research methods.

In order to provide a clear, logical and accurate picture of the results of data collection, the data obtained is collected according to its type and group, then the data management and analysis is carried out in a quantitative way, namely the calculation of profit planning with Cost Volume Profit (CVP).

Based on the profit planning carried out at the Hotel Nite and Day Laguna Bintan, it can be seen from the value of 10% which is Rp. 55,183,650 so this is less than the realization. This proves that the need for appropriate profit planning is because in fact the company has a high profit realization from the planned profit.

The break-even point analysis in this study uses a break-even point analysis with several products because the Hotel Nite and Day Laguna Bintan provides several service products. Based on the calculation of the Break Even Point, it can be seen that the BEP in rupiah is Rp. 130,155,547 which means that in 2019 the Hotel Nite and Day Laguna Bintan was able to cover all these costs to break even.

Keywords : Cost Volume Profit, Break Even Point

Lecturer I : Charly Marlinda, SE., M.Ak., Ak. CA

Lecturer II : Hasnarika, S.Si., M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dapat diketahui salah satu pendukung perekonomian suatu negara. Melihat begitu strategisnya kiprah perusahaan bagi pengembangan perekonomian, maka perusahaan dituntut untuk dapat berkembang supaya bisa mempunyai kemampuan dalam melaksanakan manajemen perusahaan yang baik dan rasional pada tata kelola organisasi dan bisnis berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi. Sejalan dengan hal tersebut, pengelola perusahaan untuk menjalankan usahanya tentu memerlukan alat bantu untuk perencanaan dan pengawasn untuk keputusan usahanya. Salah satu alat bantu yang bisa digunakan merupakan keterangan akuntansi.

Perencanaan yang baik bisa membantu pada menganalisis taraf keuntungan yang akan didapat perusahaan, sehingga keuntungan yang didapat akan lebih optimal. Untuk mencapai keuntungan yang optimal (pada perencanaan keuntungan dan realisasi), manajer bisa memakai langkah-langkah seperti penekanan angka operasional serendah mungkin serta dapat mempertahankan taraf harga jual dan volume penjualan yang ada, memilih taraf harga jual sedemikian rupa sehingga mendapatkan keuntungan yang dikehendaki, menaikkan volume penjualan sebanyak mungkin. Dapat diketahui langkah tersebut tidak bisa dilakukan secara terpisah karena ketiganya memiliki interaksi

yang saling berkaitan pada pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan perusahaan masa yang akan datang.

Perkembangan industri perhotelan khususnya di Kota Tanjungpinang semakin meningkat hingga saat ini. Dengan banyaknya hotel di Kota Tanjungpinang, menjadi masalah bagi manajemen hotel dalam menjalankan kegiatan operasionalnya karena tingginya persaingan. New Hotel *Nite and Day* Tanjungpinang terletak di tengah Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Tempat ini berada di pusat perbelanjaan, sangat cocok untuk menjadi pilihan dengan area yang strategis. Tempatnya bersih dan indah untuk membuat Anda merasa nyaman dan di rumah. Seperti namanya, tempat ini adalah hotel dengan fasilitas yang didukung oleh lingkungan pasar yang mendukung minat pelanggan. Hotel *Nite and Day* Tanjungpinang termasuk hotel dengan manajemen baru di Kota Tanjungpinang. Setiap tahun hotel telah merenovasi dan menambahkan bangunan sampai sekarang. Untuk alasan ini, manajer perusahaan diharuskan untuk dapat mengelola perusahaan yang mereka pimpin dengan sebaik mungkin. Salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah tujuan utama yang harus dicapai oleh perusahaan.

Keberhasilan atau kegagalan sebuah perusahaan ditentukan oleh kemampuan manajer untuk mengelola perusahaan yang dipimpinnya. Ukuran keberhasilan manajer dalam memimpin perusahaan dapat dilihat dari keuntungan yang dihasilkan selama periode tertentu. Manajer juga dituntut untuk dapat melihat kemungkinan yang akan terjadi serta peluang atau peluang yang ada di masa depan, jangka pendek dan jangka panjang. Tugas manajemen adalah

merencanakan masa depan perusahaan sehingga sedapat mungkin semua kemungkinan dan peluang dapat direncanakan bagaimana menghadapinya.

Jadi sangat penting bagi seorang manajer untuk mengetahui perencanaan laba, margin keselamatan dan istirahat bahkan titik perusahaan yang ia pimpin. Dengan mengetahuinya, manajer perusahaan dapat menargetkan atau merencanakan jumlah penjualan produk untuk mendapatkan manfaat tertentu. Selain itu, juga dapat digunakan untuk melihat sejauh mana penjualan telah berkurang sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian dan juga untuk mengetahui mana yang mempengaruhi perubahan harga jual, biaya dan volume penjualan terhadap keuntungan.

Analisis *Cost Volume Profit* adalah alat yang sangat vital digunakan dalam membuat keputusan bisnis seperti menentukan produk apa yang akan diproduksi atau dijual. Hotel *Nite and Day* Tanjungpinang selalu berupaya untuk memberikan dan memasarkan berbagai layanan dan fasilitas yang ia miliki, namun hal ini berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan bahwa dalam pelaksanaannya proses perencanaan laba belum tersusukan dengan baik, banyak aspek yang dapat digunakan sebagai keuntungan namun tidak dipasarkan sebagai fasilitas yang dapat menguntungkan manajemen hotel, hal ini tentunya mengharuskan para manajemen hotel untuk dapat mempertimbangkan keuntungan dari fasilitasnya.

Penelitian ini memfokuskan pada konstruksi berbeda dengan penelitian sebelumnya di perusahaan manufaktur. Berdasarkan dari permasalahan di atas peneliti bermaksud melakukan penelitian yang diberi judul “**Analisis Cost**

Volume Profit (CVP) untuk Perencanaan Laba pada Hotel Nite and Day Tanjungpinang

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan suatu perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Laba pada Hotel *Nite and Day* Tanjungpinang?
2. Apakah *Cost Volume Profit (CVP)* dapat mendukung perencanaan laba berdasarkan optimalisasi sarana sebagai upaya peningkatan laba perusahaan ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian itu lebih bisa fokus untuk dilakukan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dimana analisis perencanaan Laba yang dilakukan pada Hotel *Nite and Day* Tanjungpinang dengan metode *Cost Volume Profit (CVP)* dengan periode penelitian pada Tahun 2019 serta dengan membandingkan dengan metode yang ditetapkan oleh perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Perencanaan Laba pada Hotel *Nite and Day* Tanjungpinang

2. Untuk menganalisis Perencanaan Laba pada Hotel *Nite and Day* Tanjungpinang dengan *Cost Volume Profit* (CVP)

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Peneliti dapat menganalisis *Cost Volume Profit* (CVP) untuk Perencanaan Laba pada Hotel *Nite and Day* Tanjungpinang

1.5.2 Kegunaan Praktis

Bagi pihak perusahaan, Memberikan informasi pada perusahaan tentang *Cost Volume Profit* (CVP) untuk Perencanaan Laba pada Hotel *Nite and Day* Tanjungpinang.

1.6 Sistematika Penulisan

PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua merupakan tinjauan pustaka akan menjelaskan mengenai teori-teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah yang dirumuskan yang menjadi acuan permasalahan teoritis pada penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Terdiri dari metode penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, batasan operasional variabel dan teknik analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian serta hasil dari penelitian yang dilakukan dengan pengujian secara kualitatif.

PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran atas kesimpulan yang didapatkan dari penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Akuntansi

2.1.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Thomas Sumarsan (Amir & Runtu, 2014) menjelaskan bahwa : Akuntansi adalah seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi dan peristiwa yang berkaitan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi, yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan. metode pencatatan, klasifikasi, analisis dan pengendalian transaksi dan kegiatan keuangan, kemudian melaporkan hasilnya. Akuntansi, adalah proses pencatatan, klasifikasi, dan ringkasan peristiwa ekonomi dengan perlakuan logis dengan pandangan untuk memberikan informasi keuangan yang digunakan saat membuat keputusan. (Islahuzzaman, 2012).

Akuntansi adalah kegiatan pengumpulan, analisis, penyajian dalam bentuk numerik, klasifikasi, pencatatan, ringkasan, dan penyitaan transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan. (Rudianto, 2012). Akuntansi adalah metodologi dan kumpulan pengetahuan yang terkait dengan sistem informasi unit ekonomi terlepas dari bentuknya, dibagi menjadi dua bagian. Pertama, akuntansi adalah pengetahuan yang berkaitan dengan proses melakukan pembukuan dalam arti luas. Kedua, audit adalah pengetahuan atau ilmu pengetahuan terkait pemeriksaan dan evaluasi (evaluasi) hasil proses pembukuan. Sebab, nama

akuntansi (akuntansi) lebih luas meliputi bidang teori, proses pembukuan, aplikasi atau praktik, serta pemeriksaan dan penilaian. Sedangkan istilah akuntansi hanya menunjukkan bidang teori (Sadeli, 2011).

Menurut (Nurlela, 2010), Akuntansi didefinisikan sebagai kegiatan layanan yang fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, terutama yang berkaitan dengan keuangan. Informasi ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam kegiatan pengambilan keputusan ekonomi dan rasional.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah kegiatan pencatatan, pengelompokan dan meringkas peristiwa ekonomi yang bertujuan menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

2.1.1.2 Akuntansi Biaya

1. Pengertian Biaya

Biaya mewakili semua pengeluaran untuk mendapatkan barang dagangan, baik yang diproduksi sendiri maupun yang merupakan hasil pembelian dari pihak lain hingga barang dijual kembali kepada pembeli (pengguna/pelanggan) baik yang terkait dengan maupun di luar bisnis utama perusahaan. Menurut Siregar et al (2013) "biaya adalah pengorbanan sumber daya ekonomi untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan dapat memberikan manfaat sekarang atau di masa depan". Selain itu, menurut Sari (2016) Biaya adalah sumber daya yang dikorbankan atau dilepaskan (*forgone*) untuk mencapai tujuan tertentu.

Bustami & Nurlela (2013) mengemukakan pengertian biaya dan beban

sebagai berikut:

1. Biaya adalah pengorbanan sumber daya ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Biaya ini belum kedaluwarsa dan diklasifikasikan sebagai aset yang termasuk dalam neraca.
2. Pengeluaran adalah biaya yang telah memberikan manfaat dan sekarang habis. Biaya yang belum dinikmati yang dapat memberikan manfaat di masa depan diklasifikasikan sebagai aset. Beban ini termasuk dalam laporan laba rugi, sebagai pengurangan pendapatan.

Supriyono (2011) juga membedakan biaya menjadi dua definisi yang berbeda, yaitu biaya dalam arti biaya dan pengeluaran dalam arti biaya. , baik di masa lalu dan di masa depan. Sedangkan pengeluaran adalah biaya yang dikorbankan atau dikonsumsi dalam rangka memperoleh pendapatan dalam periode akuntansi tertentu. "

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan biaya adalah pengorbanan sumber daya ekonomi yang dapat diukur dalam uang untuk mencapai tujuan tertentu, sementara pengeluaran dapat didefinisikan sebagai arus keluar barang dan jasa yang akan dibandingkan. atau dibebankan ke pendapatan untuk menentukan keuntungan.

Informasi biaya dapat digunakan oleh manajemen untuk berbagai keperluan, dalam mengklasifikasikan biaya harus disesuaikan dengan tujuan informasi biaya yang akan disajikan. Jika tujuan manajemen berbeda, maka diperlukan klasifikasi biaya yang berbeda. Kebutuhan informasi ini mendorong munculnya berbagai

cara mengklasifikasikan biaya sehingga dikenal sebagai konsep klasifikasi biaya yang berbeda sesuai dengan tujuan yang berbeda. Berikut ini adalah beberapa cara mengklasifikasikan biaya, yaitu:

Berdasarkan penggolongannya menurut Mulyadi (2013) biaya dapat di golongkan sebagai berikut:

1. Obyek Pengeluaran
2. Fungsi pokok dalam perusahaan
3. Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai
4. Perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan
5. Jangka waktu manfaatnya.

Untuk uraian lebih jelasnya terkait penggolongan biaya menurut Mulyadi (2013) dapat dilihat sebagai berikut :

1. Biaya berdasarkan objek pengeluaran

Dalam metode klasifikasi ini, nama objek pengeluaran adalah dasar untuk mengklasifikasikan biaya. Misalnya, nama objek pengeluaran adalah bahan bakar, maka semua pengeluaran yang terkait dengan bahan bakar disebut "biaya bahan bakar".

2. Biaya berdasarkan fungsi pokok dalam perusahaan

Di perusahaan manufaktur ada tiga poin utama, yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, dan fungsi umum & administrasi. Oleh karena itu di perusahaan manufaktur, biaya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok:

a. Biaya produksi

Biaya produksi adalah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Menurut objek pengeluaran, biaya produksi secara luas dibagi menjadi: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

b. Biaya pemasaran

Biaya pemasaran adalah biaya yang dikeluarkan untuk melakukan kegiatan pemasaran produk.

c. Biaya administrasi dan umum

Biaya administrasi dan umum adalah biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk.

3. Klasifikasi biaya sesuai dengan hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai. Sesuatu yang dibiayai bisa menjadi produk atau departemen. Sehubungan dengan sesuatu yang dibiayai, biaya dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok:

a. Biaya langsung (*direct cost*)

Biaya langsung adalah biaya yang dikeluarkan, yaitu, satu-satunya penyebab adalah karena sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tidak ada, maka biaya langsung ini tidak akan terjadi. Dengan demikian, biaya langsung akan mudah diidentifikasi dengan sesuatu yang dibiayai. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya departemen

langsung adalah semua biaya yang dikeluarkan dalam departemen tertentu.

b. Biaya tidak langsung (*indirect cost*)

Biaya tidak langsung adalah biaya yang dikeluarkan tidak hanya karena sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam kaitannya dengan produk-produk ini disebut sebagai biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik.

4. Klasifikasi biaya sesuai dengan perilaku mereka sehubungan dengan perubahan volume kegiatan. Sehubungan dengan perubahan volume kegiatan, biaya dapat diklasifikasikan ke dalam:

a. Biaya variabel

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah secara proporsional dengan perubahan volume aktivitas.

b. Biaya semivariabel

Biaya semi variable adalah biaya yang berubah tidak proporsional dengan perubahan volume aktivitas. Biaya semivariable mengandung elemen biaya tetap dan biaya variabel.

c. Biaya semifixed

Biaya semifixed adalah biaya yang ditetapkan untuk tingkat aktivitas volume tertentu dan berubah dengan jumlah konstan pada volume produksi tertentu.

d. Biaya tetap

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume aktivitas tertentu.

5. Penggolongan biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya

Atas dasar jangka waktu manfaatnya, biaya dapat dibagi menjadi dua :
pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan.

a. Pengeluaran modal (*capital expenditures*)

Belanja modal adalah pengeluaran yang memiliki manfaat dalam lebih dari satu periode akuntansi (biasanya periode akuntansi adalah satu tahun kalender). Ketika belanja modal ini dikeluarkan, mereka dibebankan sebagai biaya aset, dan dibebankan pada tahun-tahun menguntungkan dengan depresiasi, amortisasi atau depresiasi.

b. Pengeluaran pendapatan (*revenue expenditures*)

Pengeluaran pendapatan adalah pengeluaran yang hanya memiliki manfaat dalam periode akuntansi yang terjadi. Ketika ini dikeluarkan, pengeluaran pendapatan ini dibebankan sebagai pengeluaran dan dikombinasikan dengan pendapatan yang diperoleh dari pengeluaran ini.

Berdasarkan tujuan pengambilan keputusan manajemen menurut Supriyono (2011) biaya dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. “Biaya Relevan (*relevant cost*)

Biaya yang relevan adalah biaya yang terjadi dalam tindakan alternatif tertentu, tetapi tidak terjadi pada tindakan alternatif lainnya. Biaya yang

relevan akan mempengaruhi pengambilan keputusan, oleh karena itu biaya yang relevan harus dipertimbangkan dalam membuat keputusan. Biaya yang relevan memiliki karakteristik khusus, yaitu:

- a. Biaya relevan merupakan biaya masa yang akan datang (*future cost*), bukan biaya masa lalu.
- b. Biaya yang berbeda antara dua alternatif atau lebih yang mempengaruhi pengambilan keputusan.

2. Biaya Tidak Relevan (*irrelevant cost*)

Biaya yang tidak relevan adalah biaya yang tidak berbeda antara tindakan alternatif yang ada. Biaya yang tidak relevan tidak mempengaruhi pengambilan keputusan dan akan tetap sama terlepas dari alternatif yang dipilih. Oleh karena itu biaya yang tidak relevan tidak boleh dipertimbangkan dalam mengambil keputusan.

Menurut Hery (2014) Biaya yang digunakan dengan hati-hati akan berpengaruh pada keuntungan yang diterima perusahaan, karena setiap perusahaan mencoba untuk mencapai keuntungan optimal dengan kemungkinan paling hemat biaya. Hal ini mengakibatkan biaya perusahaan menjadi faktor penting yang harus diperhitungkan perusahaan

2. Pengertian Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah bidang akuntansi khusus yang bertujuan untuk merekam, menghitung, menganalisis, memantau, dan melaporkan kepada manajemen tentang biaya yang terjadi selama proses produksi. Selain itu, fungsi akuntansi biaya untuk menyusun dan memperkirakan data biaya, baik biaya aktual

maupun perkiraan biaya, yang akan digunakan oleh pemimpin perusahaan untuk mengontrol operasi saat ini atau merencanakan operasi di masa depan.

Akuntansi biaya adalah alat yang dibutuhkan manajemen untuk kegiatan perencanaan dan pengendalian, meningkatkan kualitas, meningkatkan efisiensi dan membuat keputusan rutin dan strategis. (Bustami & Nurlena, 2013). Menurut (Bustami & Nurlena, 2013), Akuntansi biaya adalah bidang akuntansi yang mempelajari cara merekam, mengukur, dan melaporkan informasi biaya yang digunakan. Selain itu, cost accounting juga membahas penentuan biaya barang yang dihasilkan dan dijual kepada pelanggan maupun untuk pasar, serta untuk inventaris produk yang akan dijual. Menurut (V. Wiratna Sujarweni, 2015) juga mengatakan akuntansi biaya adalah informasi tentang biaya produksi untuk kepentingan kegiatan manajemen perusahaan industri, yang meliputi bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, penyimpanan dan penjualan produk jadi.

Menurut (Firdaus Ahmad Dunia, 2012), Akuntansi biaya adalah biaya atau nilai pengorbanan untuk mendapatkan barang atau jasa yang berguna untuk masa depan, atau memiliki manfaat melebihi satu periode akuntansi. Menurut (Firmansyah, 2013) akuntansi biaya adalah pengorbanan sumber daya ekonomi untuk mendapatkan aset, jumlah yang dikorbankan secara tidak langsung disebut biaya dan dicatat dalam neraca sebagai aset. Secara garis besar, biaya menyiratkan pengorbanan sumber daya ekonomi yang dapat diukur dalam hal uang, apakah itu telah terjadi atau yang akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa biaya memiliki unsur sebagai berikut :

- Biaya merupakan pengorbanan yang memiliki tujuan
- Biaya dapat diukur dengan satuan rupiah
- Biaya merupakan pengorbanan yang telah terjadi atau akan terjadi

2.1.2 Perencanaan

Menurut (Baridwan, 2013) laba adalah peningkatan modal yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari badan usaha, dan dari semua transaksi atau peristiwa lain yang mempengaruhi badan usaha selama periode kecuali yang timbul dari pendapatan atau investasi oleh pemilik. Menurut (Sari, 2016), menyatakan bahwa Laba atau pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari operasional perusahaan untuk periode tertentu dalam lini bisnis. Sedangkan menurut (Harahap, 2011), gains (laba) adalah peningkatan nilai ekuitas dari transaksi yang sifatnya insidental dan bukan aktivitas utama entitas dan dari transaksi atau kegiatan lain yang mempengaruhi entitas selama periode tertentu, kecuali yang timbul dari hasil atau investasi dari pemilik. Menurut (Munawir, 2010), menyatakan bahwa untuk mencapai laba optimal seperti yang direncanakan oleh perusahaan, manajemen dapat mengambil langkah-langkah berikut:

1. Mengurangi biaya produksi dan biaya operasi serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada.
2. Tentukan harga jual sedemikian rupa dengan keuntungan yang diinginkan.

3. Meningkatkan volume penjualan sebanyak mungkin.

Perencanaan adalah fondasi untuk menjalankan dan kesuksesan bisnis. Dengan perencanaan, pengelolaannya akan lebih mudah untuk melaksanakan kegiatannya. Perencanaan adalah fungsi manajemen yang sangat penting, dalam fungsi-fungsi ini tujuan yang harus dicapai ditentukan, dan fungsi ini membantu dalam mengidentifikasi peluang dan ancaman di masa depan, dengan perencanaan karyawan diharapkan untuk bekerja menuju tujuan yang sama, sehingga mereka dapat menghindari kekeliruan yang tidak diinginkan dengan kata lain efisiensi dan efektivitas dapat berjalan dengan lancar.

Menurut (Kusufi, 2013), perencanaan adalah proses penentuan kegiatan yang akan dilakukan oleh sebuah organisasi di masa depan, termasuk penetapan tujuan dan metode organisasi atau sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Sedangkan menurut (Siregar, 2014) perencanaan adalah proses mengidentifikasi tujuan dan tindakan yang diperlukan untuk mencapainya. Perencanaan laba perlu dilakukan agar dapat menghasilkan keuntungan yang optimal untuk memuaskan pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu pemegang saham, manajemen, konsumen, karyawan, dan pemerintah. (Stice, K.Stice, & Skousen, 2011). Menurut (Carter, 2014) perencanaan keuntungan (*profit planning*) merupakan tahapan pengembangan menurut suatu perusahaan operasi guna mencapai tujuan menurut perusahaan. *profit planning* menurut suatu perusahaan terdiri atas aturan kegiatan operasi yang sudah dipengaruhi dan laporan keuangan yang dianggarkan. Manfaat perencanaan laba menurut (Carter, 2014) meliputi:

1. Perencanaan laba memberikan pendekatan disiplin terhadap identifikasi dan penyelesaian masalah. Ini memungkinkan kesempatan untuk menilai kembali setiap aspek operasi dan memeriksa kembali kebijakan dan program.
2. Perencanaan laba memberikan arahan ke semua tingkat manajemen. Ini membantu mengembangkan kesadaran laba di seluruh organisasi dan mempromosikan kesadaran biaya dan efisiensi biaya.
3. Perencanaan laba meningkatkan koordinasi. Hal ini memberikan cara untuk menyelaraskan upaya pencapaian tujuan.
4. Perencanaan laba memberikan cara untuk mendapatkan ide dan kerja sama dari semua tingkatan manajemen. Partisipasi di semua tingkatan membantu menghasilkan ide dan menyediakan cara berkomunikasi tujuan dan mendapatkan dukungan untuk rencana akhir.
5. Anggaran memberikan tolok ukur untuk mengevaluasi kinerja aktual dan meningkatkan kemampuan individu. Hal ini mendorong pengelola untuk merencanakan dan berkinerja efisien.

2.1.3 *Cost Volume Profit*

Upaya manajemen untuk mencapai tujuan organisasi mengacu kepada pada fungsi, yaitu perencanaan dan pengendalian. Fungsi kontrol adalah upaya sistematis oleh manajemen untuk mengumpulkan dan mengatur kekuatan alam, perilaku manusia, dan objek material menjadi unit terkoordinasi untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Sementara itu, fungsi perencanaan pada dasarnya

adalah proses pengambilan keputusan sehubungan dengan hasil yang harus dicapai, penggunaan sumber daya, dan pembentukan sistem komunikasi yang memungkinkan pelaporan dan kontrol hasil aktual dan perbandingan hasil ini. Dalam menjalankan fungsi perencanaan, manajemen berfokus pada pencapaian laba jangka pendek dan jangka panjang yang optimal.

Dalam jangka pendek, manajemen terkendala oleh perilaku biaya, kapasitas normal dan luasnya barang modal yang tersedia. Untuk itu manajemen harus merencanakan, menganalisis, dan memutuskan kebijakan jangka pendek secermat mungkin, sehingga keuntungan yang optimal dapat tercapai. Perencanaan juga mencakup penelitian tentang sifat bisnis perusahaan, kebijakan utamanya, waktu dalam tahap besar dan faktor-faktor lain yang terkait dengan perencanaan jangka pendek dan jangka panjang. Perencanaan yang efektif didasarkan pada analisis dan fakta yang dikumpulkan.

(Simamora, 2012) menyatakan bahwa Analisis *Cost Volume Profit* (CVP) adalah alat yang sangat berguna bagi manajer untuk memahami hubungan antara biaya, volume, keuntungan. Analisis ini berfokus pada efek dari lima faktor berikut pada penghasilan:

1. Harga produk
2. Volume penjualan
3. variabel Biaya per unit
4. Total biaya tetap
5. Bauran produk yang di jual

(Rudianto, 2011) mendefinisikan bahwa Laba Volume Biaya adalah metode analitis untuk melihat hubungan antara jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dan jumlah volume penjualan dan laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu. Analisis ini membantu manajer untuk melihat hubungan di antara lima elemen:

1. Harga produk : harga yang di tetapkan selama suatu priode tertentu dengan konstan
2. Volume atau tingkat aktivitas : Banyaknya produk yang di hasilkan dan di rencanakan akan di jual dalam suatu priode tertentu.
3. Biaya variabel per unit : Besarnya biaya produk yang di bebaskan secara langsung pada setiap unit yang di produksi.
4. Total biaya tetap : Keseluruhan biaya priode selama suatu priode tertentu.
5. Bauran produk yang di jual : Proporsi relative produk-produk perusahaan yang akan di jual.

Penggunaan analisis dalam suatu model tidak terlepas dari keterbatasannya, sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan beberapa asumsi dasar yang digunakan dalam menganalisis *Cost Volume Profit* (Rudianto, 2012). Ada pemisahan biaya tetap dan biaya variabel. Biaya variabel per unit konstanta dan total elemen biaya tetap juga konstan dalam lingkup yang relevan (*relevant range*).

1. Harga jual per unit konstan meskipun volumenya berubah.
2. Tidak terdapat persediaan unit yang di produksi sama dengan unit yang di jual.
3. Hanya di jual satu jenis produk.
4. Jika jenis produknya banyak (*product mix*) komposisiya tetap.
5. Nilai mata uang konstan
6. Efisiensi dan produktivitas tidak mengalami perubahan jangka pendek
7. Tidak ada perubahan kebijakan manajemen secara signifikan terhadap operasi.

Menurut (Mowen, 2012) "Analisis biaya-volume-laba (*costvolume-profit analysis*) adalah alat yang sangat berguna untuk perencanaan dan pengambilan keputusan". Sedangkan menurut (Garrison, 2013) " Analisis volume biaya adalah salah satu dari beberapa alat yang berguna bagi manajer untuk memberikan pesanan ". Alat ini membantu manajemen perusahaan untuk memahami keterkaitan antara biaya, volume dan laba organisasi dengan berfokus pada interaksi di antara lima elemen berikut: harga jual produk, volume atau tingkat aktivitas, biaya variabel per unit, total biaya tetap, dan campuran produk. Menurut (Garrison, 2013) ada beberapa asumsi yang mendasari analisis *Cost Volume Profit* yaitu:

1. Harga jual konstan. Harga jual produk atau layanan tidak berubah ketika volume berubah.

2. Biaya linier dan dapat dibagi secara akurat ke dalam elemen variabel dan tetap. Elemen variabel konstan per unit dan elemen tetap benar-benar konstan dalam rentang yang relevan.
3. Di perusahaan dengan berbagai produk, campuran penjualan konstan.
4. Di perusahaan manufaktur, persediaan tidak berubah. Jumlah unit yang dihasilkan sama dengan jumlah unit yang terjual.

Analisis *Cost Volume Profit* memiliki sangat banyak manfaat bagi manajemen perusahaan. Manfaat menggunakan analisis ini adalah membuat perhitungan perencanaan laba perusahaan dan anggaran penjualan secara akurat. Dengan menggunakan analisis *Cost Volume Profit* akan dapat mengetahui berapa banyak jumlah penjualan break-even sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian atau keuntungan, untuk mengetahui berapa banyak penjualan yang harus dicapai untuk mencapai target laba tertentu, Analisis *Cost Volume Profit* Ini juga dapat digunakan untuk mengetahui berapa banyak penjualan yang dapat membuat penurunan sebelum mengalami kerugian, dan dapat digunakan untuk menentukan kombinasi penjualan dari setiap jenis ukuran yang dihasilkan untuk mencapai target laba yang telah ditentukan.

Manfaat perencanaan laba bagi perusahaan menurut (Mowen, 2012) adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pendekatan terfokus dalam menyelesaikan masalah.
2. Memaksa manajemen untuk melakukan tinjauan dini terhadap masalah yang dihadapinya dan menanamkan kebiasaan dalam organisasi untuk melakukan tinjauan menyeluruh sebelum membuat keputusan.

3. Menciptakan suasana organisasi yang mengarah pada pencapaian laba, mendorong perilaku yang sadar akan penghematan biaya dan penggunaan sumber daya yang optimal.
4. Merangsang partisipasi dan mengkoordinasikan rencana operasional berbagai segmen organisasi manajemen secara keseluruhan sehingga keputusan akhir dan rencana yang saling terkait dapat menggambarkan seluruh organisasi dalam bentuk rencana yang terintegrasi dan komprehensif.
5. Menawarkan kesempatan untuk menilai setiap aspek atau aspek organisasi secara sistematis serta untuk secara teratur memeriksa dan memperbarui kebijakan dan pedoman.
6. Berkoordinasi dan menyatukan semua upaya perusahaan ke dalam prosedur perencanaan anggaran yang ditargetkan, karena ini adalah satu-satunya cara untuk dengan cepat mengungkapkan kelemahan dalam kegiatan manajemen.
7. Mengarahkan penggunaan modal dan upaya kegiatan yang paling menguntungkan.
8. Mendorong standar prestasi yang tinggi dengan merangsang semangat kompetitif, menanamkan keinginan untuk mencapai tujuan, dan menumbuhkan minat dalam melaksanakan kegiatan dengan lebih efektif.
9. Berfungsi sebagai tongkat pekarangan untuk mengukur hasil kegiatan dan menilai kebijakan manajemen serta tingkat keterampilan masing-masing pelaksana.

Dasar analisis *cost volume profit* disederhanakan menjadi :

1. Semua biaya diklasifikasikan sebagai variabel dan biaya tetap,
2. Total fungsi biaya adalah linear dalam kisaran yang relevan,
3. Fungsi dari jumlah pendapatan adalah linear dalam kisaran yang relevan dan harga jual dianggap konstan,
4. Hanya ada satu pemicu biaya, yaitu volume unit produk/penjualan rupiah, dan
5. Tidak ada inventaris.

Dengan pemahaman dan asumsi seperti di atas, jika satu elemen berubah, hasil analisis *cost volume profit* pasti akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda dan dapat menyebabkan keputusan yang berbeda juga. Meskipun tujuan utama dari analisis ini adalah untuk melihat hubungan antara elemen-elemen ini dan pengaruhnya satu sama lain.

Mengenai asumsi dasar bahwa biaya diklasifikasikan sebagai variabel dan biaya tetap, manajemen harus berhati-hati untuk memasukkan semua biaya variabel yang relevan, yaitu tidak hanya biaya produksi tetapi juga biaya penjualan dan distribusi. Presisi ini diperlukan untuk mengukur biaya variabel per unit. Selain itu, (dalam analisis jangka pendek) biaya tetap yang relevan dapat diartikan sebagai biaya tetap yang diharapkan berubah dengan pengenalan produk baru. Ketika biaya variabel dan tetap ditambahkan ke total biaya, dapat diasumsikan dengan analisis laba volume biaya bahwa pendapatan dan total biaya linear selama rentang kegiatan yang relevan. Meskipun perilaku biaya aktual tidak

relevan dalam kisaran output yang terbatas, total biaya diperkirakan akan meningkat ke tingkat yang hampir linier.

Karena perannya yang vital, analisis laba volume biaya ini dapat diterapkan dalam banyak hal, seperti menentukan harga jual produk atau layanan, memperkenalkan produk atau layanan baru, mengganti peralatan, memutuskan apakah produk atau layanan yang ada harus dibuat di dalam perusahaan atau dibeli dari luar perusahaan dan menganalisis apa yang akan dilakukan, jika sesuatu dipilih oleh manajemen.

2.1.3.1 Margin Kontribusi

Margin kontribusi menurut (Garrison, 2013) adalah “jumlah yang tersisa dari pendapatan dikurangi beban variabel”. Margin kontribusi merupakan jumlah yang tersisa untuk menutup biaya tetap dan memberikan keuntungan. Margin kontribusi juga dapat disajikan dalam bentuk persentase. (Mowen, 2012) menyatakan bahwa rasio margin kontribusi (*contribution margin ratio*) adalah bagian dari setiap dolar penjualan yang tersedia untuk menutup biaya tetap dan menghasilkan laba.

Margin kontribusi adalah jumlah sisa pendapatan lebih sedikit pengeluaran variabel. Jadi, ini adalah jumlah yang tersedia untuk menutupi pengeluaran tetap dan kemudian berubah menjadi laba untuk periode tersebut. Margin kontribusi digunakan terlebih dahulu untuk menutupi pengeluaran tetap dan sisanya akan menjadi keuntungan. Jika margin kontribusi tidak cukup untuk menutupi pengeluaran tetap perusahaan, akan ada kerugian untuk periode tersebut. Ketika

titik jebol tercapai, laba bersih akan meningkat sesuai dengan margin kontribusi per unit untuk setiap produk tambahan yang dijual. Untuk memperkirakan efek dari rencana kenaikan penjualan pada biaya, pengelola cukup mengalikan kenaikan unit yang dijual dengan margin kontribusi per unit. Hasilnya akan menggambarkan peningkatan laba yang diharapkan.

Margin kontribusi adalah pendapatan penjualan dikurangi semua biaya variabel. Ini dapat dihitung menggunakan satuan mata uang atau per unit.

2.1.3.2 Titik Impas Dalam Unit

Ketertarikan untuk mengetahui pendapatan, beban, dan laba berperilaku ketika volume berubah adalah sesuatu yang lazim untuk memulai dengan menentukan titik impas perusahaan dalam jumlah unit yang terjual. Titik impas (*break-even point*) adalah titik dimana total pendapatan sama dengan total biaya atau titik dimana laba sama dengan nol (*zero profit*). Untuk menentukan titik impas dalam unit (pendapatan sama dengan total biaya), maka perlu difokuskan pada laba operasi. Dalam hal ini, yang dilakukan pertama kali adalah menentukan titik impas, kemudian melihat bagaimana pendekatan yang telah digunakan itu dapat dikembangkan untuk menentukan jumlah unit yang harus dijual guna menghasilkan laba yang ditargetkan.

Laporan laba rugi merupakan suatu alat yang berguna untuk mengorganisasikan biaya-biaya perusahaan dalam kategori tetap dan variabel. Laporan laba rugi dapat dinyatakan sebagai persamaan berikut.

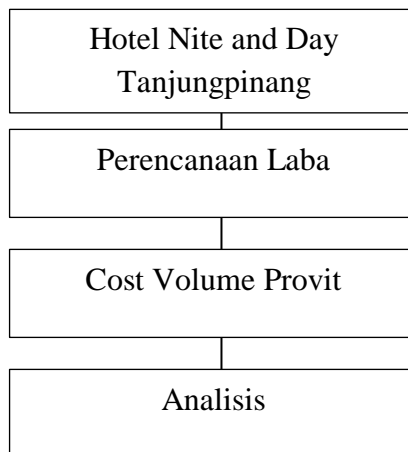
$$\text{Laba operasi} = \text{Pendapatan penjualan} - \text{Beban variable} - \text{Beban tetap}$$

Dalam persamaan ini, istilah laba operasi digunakan untuk menunjukkan penghasilan atau laba sebelum pajak penghasilan (*taxes*). Laba operasi (*operating income*) hanya mencakup pendapatan dan beban dari operasional normal perusahaan. Sedangkan, laba bersih (*net income*) adalah laba operasi dikurangi pajak penghasilan. Setelah memiliki ukuran unit yang terjual, maka dapat dikembangkanlah persamaan laba operasi dengan menyatakan pendapatan penjualan dan beban variabel dalam jumlah unit dolar dan jumlah unit. Secara lebih spesifik, pendapatan penjualan dinyatakan sebagai harga jual per unit dikali jumlah unit yang terjual, dan total biaya variabel adalah biaya variabel per unit dikali jumlah unit yang terjual. Dengan demikian, persamaan laba operasi menjadi

$$\text{Laba operasi} = (\text{Harga} \times \text{Jumlah unit terjual}) - (\text{Biaya Variabel per unit} \times \text{jumlah unit terjual}) - \text{Total biaya tetap.}$$

2.2 Kerangka Pemikiran

Sedangkan menurut Suriasumantri (Sugiyono, 2017), kerangka pemikiran ini merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1**Kerangka Pemikiran**

Sumber : Konsep yang disesuaikan dengan penelitian, 2020

2.3 Penelitian Terdahulu

1. (Pelawiten, 2014). Analisis *Cost Volume Profit* Untuk Perencanaan Laba Pada Ud Gladys Bakery. Kelangsungan hidup perusahaan juga ditentukan oleh proses manajemen perusahaan. Manajemen yang baik dapat membantu perusahaan mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien. Manajemen harus memperkirakan hal-hal yang akan dilakukan untuk kemajuan perusahaan dalam penjualan produk dengan menganalisis biaya, produk yang dijual dan keuntungan yang akan diperoleh. Analisis Laba Volume Biaya adalah alat analitik untuk manajemen mengenai hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba. Dengan melakukan analisis CVP, dapat dilihat hubungan antara perubahan volume penjualan dan perubahan harga jual dan total biaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan perhitungan analisis volume biaya selama tahun 2012

di UD. Toko Roti Gladys. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis Cost Volume Profit dapat membantu UD. Gladys Bakery untuk membuat keputusan biaya tetap dan variabel. Untuk menganalisis laba volume biaya dapat menggunakan analisis break even point, analisis margin kontribusi dan rasio margin kontribusi, margin analisis keselamatan, dan leverage operasi dan analisis perencanaan laba. Dengan analisis ini kita dapat menghitung total biaya, produk, dan laba yang dicapai. Penulis menyarankan bahwa manajemen perusahaan harus lebih meningkatkan penjualan dan menggunakan analisis volume-volume-biaya untuk memperkirakan biaya yang akan dikeluarkan, produk yang akan dijual, dan mengharapkan keuntungan selama satu periode.

2. (Duyo, 2013). Analisis *Cost Volume Profit* Untuk Perencanaan Laba Pada Hotel Sintesa Peninsula Manado. Industri hotel mengharuskan perusahaan untuk memproduksi dan memasarkan berbagai layanan di hotel untuk konsumen yang membutuhkannya. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan perhitungan dan perencanaan laba Hotel Sintesa Peninsula Manado secara keseluruhan menggunakan analisis cost-volume-profit (CVP) untuk multi-produk pada tahun 2010-2012 dan untuk menentukan Break Even Point (BEP), perencanaan laba dan mengetahui berapa tingkat margin of safety (tingkat minimum penjualan perusahaan agar tidak mengalami kerugian) pada tahun yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan berasal dari hasil

studi literatur, pengamatan dan wawancara pada objek penelitian. Hasil perhitungan analisis cost-volume-profit (CVP) menunjukkan bahwa Hotel Sintesa Peninsula telah melakukan perencanaan laba dengan baik dalam hal tingkat laba yang dihasilkan dan tingkat margin of safety (penjualan minimum perusahaan agar tidak mengalami kerugian) yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. . Hotel Sintesa Peninsula dalam perencanaan labanya harus menggunakan perhitungan biaya tetap dan biaya variabel untuk mengetahui berapa tingkat Break Even Point, Margin of Safety, pendapatan yang dikeluarkan, dan laba yang dikeluarkan.

3. (Worotitjan, 2016). Analisis *Cost-Volume-Profit* Untuk Perencanaan Laba Pada UD. Gunung Emas Manado. Laba adalah indikator untuk menilai kinerja perusahaan. Untuk mencapai laba yang ditargetkan, perlu ada perencanaan laba. Adanya perencanaan laba memungkinkan perusahaan untuk mengendalikan biaya dan bahkan dapat mengidentifikasi masalah yang ada di dalam perusahaan. Analisis volume biaya (volume-volume-profit) adalah alat yang sangat berguna untuk perencanaan laba dan pengambilan keputusan yang menekankan hubungan antara biaya, volume penjualan, dan harga. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana volume-laba pada 2014-2015 dan bagaimana merencanakan laba menggunakan analisis volume-biaya pada tahun 2016 di UD. Gunung Emas Manado. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan analisis laba volume biaya pada UD 2014-2015. Gunung Emas Manado mengalami penurunan laba (namun belum

mengalami kerugian) akibat berkurangnya volume penjualan sementara kenaikan biaya tetap ada. Melalui analisis cost-volume-profit, dapat dilihat bahwa penjualan minimum untuk mencapai laba yang ditargetkan pada tahun 2016. Lebih baik jika manajemen perusahaan dapat menerapkan analisis biaya-volume-profit dalam perencanaan laba.

4. (Dewi, 2018). *Cost-Volume-Profit (CVP) Analysis as a Profit Planning of Tour Packages at PT Tour East Indonesia*, Denpasar. PT East Indonesia Tour adalah salah satu perusahaan yang bergerak di agen perjalanan di Bali. Perusahaan ini belum menerapkan analisis biaya-volume-laba (CVP) dalam menyiapkan rencana laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penjualan paket wisata pada tingkat titik impas, untuk mengetahui tingkat penjualan paket wisata yang harus dicapai pada tahun 2018 jika perusahaan menginginkan laba 20% dari 2017 dan untuk menganalisis tingkat *margin of safety* sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan tipe data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif deskriptif termasuk metode kuadrat terkecil untuk memisahkan biaya semi variabel, margin kontribusi, analisis titik impas, analisis margin keselamatan dan analisis perencanaan laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis biaya-volume-laba (CVP) dapat membantu manajemen dalam perencanaan laba dan juga memberikan informasi tentang nilai penjualan impas dari paket wisata

untuk 2018 sebesar Rp. 5.915.226.769 atau 1.352 pax atau 27% dari penjualan dianggarkan pada tahun 2018. Jika perusahaan ingin mencapai target laba 20% dari laba tahun 2017, maka volume penjualan paket tur yang harus dicapai adalah Rp. 27.753.815.507 Tingkat keamanan penjualan perusahaan menurun sehingga tidak menderita kerugian pada 2018 sebesar 73%.

5. (Lulaj, 2018). *Role of Analysis CVP (Cost-Volume-Profit) as Important Indicator for Planning and Making Decisions in the Business Environment*. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui seberapa banyak Analisis Biaya-Volume-Laba digunakan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan dalam lingkungan bisnis. Penelitian telah dilakukan di perusahaan manufaktur dan jasa, menggunakan kombinasi model ekonometrik agar penelitian seakurat dan memiliki efek positif. Data diwujudkan melalui kuesioner terstruktur, menggunakan uji *Mann-Whitney U*, uji *Brunner Munzel*, *p-value*, *BootStrap*, derajat kebebasan DF, interval kepercayaan persen, dengan variabel dependen dan independen dll. Dalam hal ini hipotesisnya adalah diverifikasi, yang dinaikkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah produk yang dihasilkan memiliki efek positif pada nilai penjualan kepada perusahaan jasa dan meningkatkan laba ke lingkungan bisnis manufaktur, juga terdapat hubungan penting antara produksi dan penjualan, dan analisis CVP berkontribusi terhadap pertumbuhan profitabilitas dan impas di lingkungan bisnis. Jadi, sebagai kesimpulan berdasarkan hasil yang ditemukan dari

penelitian, analisis biaya-volume-laba harus digunakan untuk membuat keputusan, karena ambang risiko jelas menurun dengan melakukan analisis tersebut. Permintaan besar dari perusahaan jasa untuk produk itu secara signifikan meningkatkan laba dan memproduksi untuk perusahaan manufaktur.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu pengumpulan data yang bersifat kuantitatif yang merupakan angka-angka kemudian dilakukan perhitungan selanjutnya hasil perhitungan atau pengukuran tersebut diproses dengan cara dilakukan analisis. Menurut (Sujarweni, 2015) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai Analisis *Cost Volume Profit* (CVP) untuk perencanaan laba pada Hotel *Nite and Day* Tanjungpinang.

3.2 Jenis Data

1. Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama melalui informan penelitian, adapun data meliputi hasil tanggapan informan berkenaan dengan pengelolaan laba yang ada pada perusahaan.
2. Data sekunder. Menurut (Hasan, 2013) Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Sedangkan Menurut (Sunyoto, 2011) data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan

mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku – buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah laporan keuangan selama periode tahun 2019 yang meliputi data perencanaan laba perusahaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut (Sunyoto, 2013) observasi adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung yang di laksanakan oleh perusahaan. Pada penelitian ini peneliti melaakukan observasi non partisipan Merupakan suatu proses pengamatan observer tanpa ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat.

2. Dokumen

Menurut (Sugiyono, 2009) dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Berikut merupakan operasional variabel penelitian sehingga dapat igambarkan pengelolaan laba. *Cost Volume Profit* ialah metode analisis untuk melihata hubungan antara besarnya biaya yang di dikeluarkan perusahaan dan besarnya volume penjualan serta laba yang di peroleh perusahaan dalam priode

tertentu. Adapun alat ukur yang digunakan pada metode Cost Volume Profit dalam penelitian ini dengan melihat laba operasi pada perusahaan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Laba operasi} = (\text{Harga} \times \text{Jumlah unit terjual}) - (\text{Biaya Variabel per unit} \times \text{jumlah unit terjual}) - \text{Total biaya tetap.}$$

3.5 Metode Analisis Data

Menurut (Sujarweni, 2015) teknis analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini pengolahan analisis data memakai analisa deskriptif. Menurut (Sujarweni, 2015) deskriptif adalah untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap sesuai pendapat Miles and Huberman (Sugiyono, 2015b) yaitu meliputi reduksi data , Penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam mengolah data, sesuai pendapat Miles and Huberman (Sugiyono, 2015b) sebagai berikut :

a. Reduksi data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dimulai dari pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut meliputi data penelitian berkenaan dengan perencanaan laba. Dalam reduksi dilakukan seleksi untuk memilih data yang relevan dan bermakna, yang mengarah pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan untuk menjawab pertanyaan.

b. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka ditentukan komponen yang terfokus untuk diamati dari laporan keuangan, yaitu mengenai data perencanaan laba dalam penelitian. Selanjutnya data diolah menggunakan rumus sebagai berikut :

Laba operasi = (Harga x Jumlah unit terjual) – (Biaya Variabel per unit x jumlah unit terjual) – Total biaya tetap.

Analisis pemisahan biaya variabel dan biaya tetap dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y) - b(\sum X)}{n}$$

c. *Conclusion Drawing* (Verification)

Pada tahap ini data yang disajikan selanjutnya direduksi lagi sehingga akhirnya ditarik kesimpulan yang mengarah kepada pemecahan masalah dalam penelitian.

3.6 Jadwal Penelitian

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul penelitian	■	■																		
Konsultasi dan bimbingan			■	■	■	■														
Seminar Proposal							■	■	■	■										
Pelaksanaan pengambilan data											■	■	■	■	■	■	■			
Pelaksanaan pengambilan data											■	■	■	■	■	■	■			
Penyusunan Skripsi													■	■						
Bimbingan Skripsi													■	■	■					
Revisi Hasil Bimbingan													■	■						
Persetujuan Ujian Skripsi															■	■	■	■	■	■

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, S. R., & Runtu, T. (2014). Analisis Penerapan Psak Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. BANK SULUT TBK (PERSERO). *EMBA*.
- Baridwan, Z. (2013). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Bustami, B., & Nurlela. (2013). *Akuntansi Biaya* (Edisi 4). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bustami, B., & Nurlena. (2013). *AKUNTANSI BIAYA* (Ed 4; H. Mulyati, Ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Carter, W. K. (2014). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi. (2018). *Cost-Volume-Profit (CVP) Analysis as a Profit Planning of Tour Packages at PT Tour East Indonesia, Denpasar*.
- Duyo, S. F. (2013). Analisis Cost Volume Profit Untuk Perencanaan Laba Pada Hotel Sintesa Peninsula Manado. *Tourism Hospitality Accounting*.
- Firdaus Ahmad Dunia, A. W. (2012). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Firmansyah, I. (2013). *Akuntansi Biaya Gampang*. Bandung: Dunia Cerdas.
- Garrison. (2013). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasan, M. & I. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Edisi ke-2). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery, S.E., M. S. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Islahuzzaman. (2012). *Istilah-Istilah Akuntansi & Auditing*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kusufi, A. H. dan M. S. (2013). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi. Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lulaj, E. (2018). *Role of Analysis CVP (Cost-Volume-Profit) as Important Indicator for Planning and Making Decisions in the Business Environment*.

- Mowen, H. dan. (2012). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurlela, B. B. dan. (2010). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Pelawiten, A. (2014). *Analisis Cost Volume Profit Untuk Perencanaan Laba Pada Ud Gladys Bakery*.
- Rudianto. (2011). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi : Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sari, M. R. (2016). *Green Business to Green Accounting*.
- Simamora, H. (2012). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Star Gate Publisher.
- Siregar, B. (2014). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, B., Suropto, B., Hapsoro, D., Lo, E. W., Herowati, E., Kusumasari, L., & Nurofik. (2013). *Akuntansi Biaya - Edisi 2*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Stice, J. D., K. Stice, E., & Skousen, K. F. (2011). *Akuntansi Keuangan Intermediate Accounting* (A. Akbar, Ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. V. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sunyoto, D. (2011). *Metodologi Penelitian Ekonomi, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: CAPS.
- Sunyoto, D. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Supriyono, R. (2011). *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: BPFE.

v. Wiratna Sujarweni. (2015). *AKUNTANSI BIAYA Teori dan Penerapannya* (Ed 1; Mona, Ed.). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Worotitjan, E. E. (2016). *Analisis Cost-Volume-Profit Untuk Perencanaan Laba Pada UD. Gunung Emas Manado*.

CURRICULUM VITAE



Nama Lengkap : Septiana Lestari

Tempat / Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 8 September 1998

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Pompa Air. Lr.Merak RT 003 RW 001

No Hp : 082386638096

Riwayat Pendidikan Formal : SD Negeri 014 Tanjungpinang
SMP Negeri 3 Tanjungpinang
SMA Negeri 3 Tanjungpinang
STIE Pembangunan Tanjungpinang